



Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak

Aat Mar'atun Sholehah^{1✉}, Hibana¹, Na'imah¹, Aulia Rahma²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾; Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i5.2804](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804)

Abstrak

Kegiatan baru yang ditunjang oleh sebuah alat dan bahan akan menjadikan proses belajar yang menarik dan menyenangkan. Anak merasa jenuh akibat dari penggunaan LKA yang terus menerus menjadikan suatu kegiatan itu membosankan dan tidak merangsang perkembangan yang seharusnya terstimulasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan desain kegiatan printing berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak. Metode kualitatif deskriptif analitik dipilih dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan yang menunjukkan hasil bahwasanya bahan alam memiliki potensi untuk menunjang suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas. Strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam meliputi: mencetak menggunakan buah belimbing, pelepah pisang, sinar matahari, sisir dan sikat, lilin, kuas dan cat air dan mencetak (berkreasi) menggunakan biji-bijian, sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan melalui kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam dengan desain yang telah di uraikan.

Kata Kunci: *kreativitas; mencetak; bahan alam; anak usia dini*

Abstract

This new activity supported by an instrument and material makes learning fascinating and enjoyable. Children are fed up by persistent lka use that makes the activity boring and does not stimulate the development that should be stimulated. The study aims to describe the design of printing operations based on natural materials in increasing children's creativity. Analytic descriptive qualitative methods are chosen in data collections done by observation, interview and documentation. Data analysis techniques through data reduction, presentation of data and drawing conclusions that indicate the results of natural materials have the potential to support activities that promote creativity. The increasing strategy of children's creativity through the results-based printing of natural materials includes: printing with fruits, banana shefts, sunlight, combs and brushes, candles, brushes and watercolors and printing (producing) using grain, and it may be concluded that increasing the creativity of children can be taken by the preconceived printing (printing) of natural materials.

Keywords: *creativity; printing; natural materials; early childhood*

Copyright (c) 2022 Aat Mar'atun Sholehah, et al.

✉ Corresponding author :

Email Address : aatmaratunsholehah6@gmail.com (Yogyakarta, Indonesia)

Received 7 March 2022, Accepted 2 July 2022, Published 15 July 2022

Pendahuluan

Potensi yang dimiliki setiap individu dapat ditemukenali maupun di indentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, Semenjak dilahirkan kedunia hingga akhir hayat, pendidikan akan terus berjalan (Afnilaswati, Desi Mariani, Erniwati, Junaida Sari Hasibuan, 2020, p. 99). Setiap individu memerlukan pondasi dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses yang disebut dengan pendidikan. Masa yang tepat dalam belajar yaitu masa kanak-kanak / masa anak usia dini (Wulansari & Sugito, 2016, p. 18). Anak usia dini memiliki berbagai potensi yang perlu di kembangkan dengan berbagai cara dan segala strategi untuk mengoptimalkannya. Kerativitas dalam pendidikan sangat diperlukan (Diana, 2006, p. 126). Kreativitas menjadi aspek yang memiliki urgensi sebagai wujud dari pengaktualan diri setiap individu. Potensi kreatif yang telah ada pada anak diperlukan juga suatu stimulus agar bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa dalam pengembangan kreativitas anak perlu pendukung terhadap situasi maupun kondisi serta sarana dan prasarana yang didukung oleh lingkungan dan dukungan orang tua serta guru. *Golden age* berada di usia dini, dan fase inilah anak mampu menyerap berbagai hal yang di dapatkannya baik dari lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, sehingga harus ada perhatian khusus.

Sejak awal, anak harus di stimulus pengembangan kreativitasnya. Pengembangan kreativitas sejalan dengan pengembangan kepribadian anak (Iksan Farida, 2020, p. 140). *Creativity is a significant and attractive subject for study* (Guerra & Zuccoli, 2012, p. 722). Setiap anak pada dasarnya kreaif (Diana, 2006, p. 193). Pada usia dini sangat tepat untuk mengembangkan kreativitas (Putro, 2016, p. 19). Potensi kreaivitas pada anak tidaklah sama namun aspek kreativitas ini dapat di pelajari dan dikembangkan. Anak yang lahir sudah memmbawa bakat kreatifnya masing-masing, sehingga kreativitas adalah perspektif prinsipil yang perlu ditebarkan pada setiap individu tiap-tiap anak sejak awal. Imajinasi dalam pikiran anak terkait kreativitas, sehingga perlu mewujudkan bentuk imajinasi anak. Menurut Gadner "*people are born with certain amount of intelligences*", tiap-tiap peserta didik tidak hanya mempunyai satu bakat intelektual yang mampu berevolusi, setiap individu anak mempunyai keberbedaan. Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini sangatlah penting, sebagaimana beberapa aspek lainnya menjadi pokok pengembangan di masa golden age. Masa keemasan disaat usia dini perlu di berikan stimulasi dalam berbagai aspek dengan tujuan dimasa mendatang anak telah memiliki ataupun mampu berkembang sebagaimana usianya dengan baik.

Manfaat bagi anak sebagai wujud perolehan dalam pengembangan potensi anak yang diberikan sejak usia dini. Pernyataan Hurluck menuturkan, manfaat besar dari kreativitas untuk mengoptimalkan bakat kreativitas pada anak. Selanjutnya penuturan Utami Munandar terkait manfaat dari kreativitas untuk anak adalah mewujudkan kualitas seorang individu yang meningkat. Kreativitas mampu didukung oleh sebuah kegiatan agar tercapainya perkembangan yang akan di peroleh. Kreativitas mampu menjadi unsur yang akan menumbuhkan sekaligus memberikan inovasi-inovasi baru baik ide maupun gagasan terkait hal-hal yang akan mengiringi pada proses perkembangan anak (Mohammad Fauziddin, 2016, p. 27). Dalam hal ini terkait pada segi kegiatan yang meliputi alat dan bahan maupun media yang di gunakannya. Kreativitas erat kaitan dengan kreatif dalam berfikir yang berupa kelancaran, kelenturan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berfikir (Utami Munandar, 2014, p. 12). Kreativitas begitu di butuhkan dan sangatlah terasa dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Kreativitas bagian dari aktivitas yang berupa ide mau gagasan baru maupun sebuah pembaharuan dari yang sebelumnya telah (Yeni Rachmawati, 2012, p. 13). Sebagaimana penuturan Supriadi mengemukakan bahwa kreativitas dapat melahirkan suatu pembaharuan berupa ide aktual yang berwujud berupa gagasan maupun karya nyata yang terbaru maupun pembaharuan dari yang telah ada sebelumnya.

Ide-ide yang muncul, imajinasi yang timbul bagian dari kreativitas (Debeturu & Wijayaningsih, 2019, p. 234). Tumbuhnya ide dari hasil imajinasi anak bewujudkan suatu

karya yang bernilai. Banyaknya kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk memilih kegiatan yang berperan meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan bahan alam yang mudah di peroleh. Berbagai kegiatan bisa di berikan kepada anak sebagai wujud dari pengembangan bakat kreatif yang dimilikinya. Alternatif kegiatan yang bisa diberikan kepada AUD yaitu kegiatan mencetak. Sumanto menyatakan kegiatan seni rupa salah satu adalah mencetak yang dilakukan sebagaimana prosedur yang berupa mengecapkan atau mencetakkan suatu acuan berupa alat yang telah diberikan pewarna pada bidang kertas (Adi Supriyenti, 2013, p. 17). Penuturan diatas menunjukkan kegiatan mencetak bagian dari seni rupa yang dilakukan dengan menggunakan sebuah media yang menjadi cetakan yang sebelumnya sudah di beri pewarna dan siap untuk di capkan pada bidang datar seperti kertas.

Mencetak ialah kegiatan kreatif yang mampu meningkatkan kreativitas anak dengan berbagai bahan yang digunakannya. Salah satu kegiatan seni yang menggunakan suatu alat sebagai acuan yang telah dipersiapkan kemudian diberi tinta pada media dengan tujuan menghasilkan dan memperbanyak karya seni disebut mencetak (Vika Arlita, 2017, p. 74). Banyak strategi yang bisa diterapkan dalam kegiatan mencetak untuk anak usia dini dikelas. Kegiatan mencetak ini bisa diaplikasikan dengan tata cara yang mudah atau sederhana hingga cara yang sulit, tentu saja dalam hal ini perlu mempertimbangkan usia setiap peserta didik yang akan melakukannya atau dengan kata lain kegiatan mencetak juga bisa di sesuaikan dengan subjek yang akan melakukannya. Penggunaan media dapat merangsang perkembangan kreativitas anak dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam (Augustivo Rivda, 2020, p. 483). Mencetak pada prinsipnya tetap berorientasi pada anak usia dini terkait dengan teknik maupun alat dan bahan yang di pergunakan saat melakukan kegiatan mencetak.

Pentingnya memperhatikan teknik, alat dan bahan yang dipergunakan guna tetap ramah terhadap anak, tidak merasa sulit maupun merumitkan saat pengerjaannya. Sebagaimana hal tersebut, anak melakukan kegiatan mencetak dengan cara yang sederhana tetapi tetap memiliki nilai kreativitas tinggi sebagaimana kemampuan anak. Oleh sebab itulah kegiatan mencetak ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan penggunaan bahan-bahan yang dengan mudah di dapatkan dan tentunya tidak membahayakan bagi anak. Yukananda, bahan yang didapatkan dan bersumber dari alam disebut bahan alam. Media bahan alam yang digunakan untuk menjadi suatu hal yang bermakna dan penggunaan bahan yang dapat diolah sendiri (Oktari, 2017, p. 50). Media dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh anak berupa bahan alam sebagai stimulasi kreativitas anak usia dini diharapkan dapat merangsang anak untuk berfikir secara individu dan dapat mengolah media bahan alam yang mudah di peroleh tetapi tetap memiliki nilai yang bagus dan bermakna (Oktari, 2017, p. 50). Bahan alam menjadi pilihan ataupun alternative dari bahan yang dapat digunakan pada kegiatan mencetak. Lingkungan sekitar anak menjadi tempat untuk memperoleh bahan alam.

Miller juga berpendapat bahwa bahan alam bisa di peroleh di halaman rumah maupun di daerah dekat dengan tempat tinggal kita (Fauziah, 2013, p. 25). Selain bahannya mudah di dapatkan karena bisa di peroleh di sekitar rumah dan bernilai ekonomis (tidak mengeluarkan biaya). Bahan alam yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa daun-daunan. Alternatif yang bernilai pada proses perkembangan peserta didik adalah kreativitas sebagai upaya stimulasi untuk mengembangkan potensi anak di sekolah. TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung memperoleh pengamatan awal bahwasannya kegiatan anak dalam perkembangan kreativitas terpaku dengan kegiatan yang telah tertulis dalam buku anak (LKA) yang telah di sediakan.

Berdasarkan hal itu kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak dikelas hanya dilakukan dengan menggambar, mewarnai dan penggunaan media yang tersedia di kelas. Akibatnya, tidak jarang anak merasa bosan, sementara di sekeliling sekolah sangat mudah di temui media bahan alam yang dapat digunakan. Penggunaan bahan alam juga bernilai

ekonomis, bersifat eksplorasi dan tentunya tidak membosankan bagi anak. Penggunaan bahan ini juga bernilai variatif terkait media yang di gunakan untuk sebuah kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak. Selain bahannya mudah di dapatkan karena bisa di peroleh di sekitar rumah dan bernilai ekonomis (tidak mengeluarkan biaya). Banyak bahan yang pergunakan dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan urgensi dari perkembangan kreativitas anak agar terstimulus dengan baik.

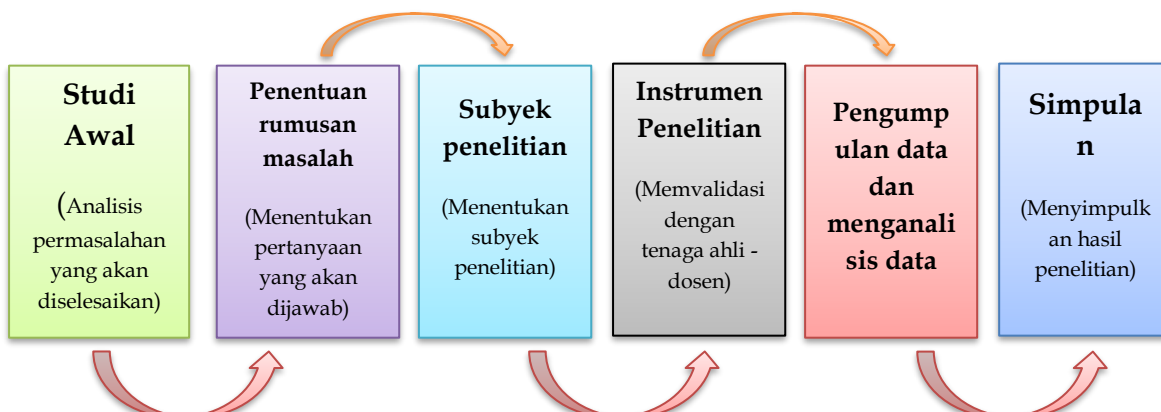
Proses kegiatan belajar dikelas yang terpaku pada penggunaan lembar kerja anak dan kurang variasi-variasi yang diberikan oleh pendidik menyebabkan aspek kreativitas anak kurang dikembangkan. Pada nyatanya anak lebih senang dengan kegiatan yang dilakukan seperti bermain sembari belajar, hanya saja guru yang tidak ingin repot dengan berbagai alasannya sehingga penggunaan alat permainan edukatif yang sudah jadi menjadi alternatif selain proses belajar yang dilakukan setiap harinya. Adapun alat permainan edukatif yang di gunakan dan diberikan pada anak seperti balok, krayon untuk mewarnai, dan bahan jadi lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak hanya dilakukan dengan menggambar, mewarnai dan penggunaan media yang tersedia di kelas serta penggunaan bahan alam belum di terapkan atau di pergunakan ketika anak melakukan suatu kegiatan. Akibatnya, tidak jarang anak merasa bosan, sementara di sekeliling sekolah sangat mudah di temui media bahan alam yang dapat digunakan. Penggunaan bahan alam juga bernilai ekonomis, bersifat eksplorasi dan tentunya tidak membosankan bagi anak. Penggunaan bahan ini juga bernilai variatif terkait media yang di gunakan untuk sebuah kegiatan dalam perkembangan kreativitas anak. Berdasarkan latar belakang di atas penting untuk di lakukan penelitian mengenai “desain kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak”.

Kreativitas dikembangkan melalui kegiatan mencetak berbasis bahan yang berasal atau bersumber dari alam atau yang akrab di sebut dengan bahan alam. kegiatan mencetak bayangan diharapkan menjadi aktivitas ataupun kegiatan yang bisa mengembangkan kreativitas AUD, oleh sebab itulah dilakukannya penelitian ini. Diharapkan juga kreativitas anak melalui kegiatan mencetak ini menjadi pengetahuan baru serta menjadi suatu aktivitas atau kegiatan yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik di sekolah dalam pembelajaran anak usia dini. Kemudian kegiatan mencetak menajadi salah satu stimulasi dari perkembangan kreativitas anak.

Metodologi

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, deskriptif analitik yang dilakukan secara mendalam pada lingkup studi kasus. Metode ini dipilih untuk mengetahui suatu keadaan secara nyata terkait kreativitas anak di sekolah sekaligus menghubungkannya dengan kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Gambar 1 adalah desain dalam penelitian ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Informan penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 24 anak. Data yang dikumpulkan berupa data yang terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Perolehan Sumber data berasal dari anak usia dini, kepala sekolah dan guru di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung. Guna mengumpulkan data terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Kemudian ditambahkan data yang berasal dari literatur dan berbagai bahan mengenai kreativitas anak, kegiatan mencetak dan media bahan alam, kondisi lingkungan sekolah, dokumen visi misi, profil sekolah, serta dokumen lainnya. Penyusunan instrumen dilakukan melalui uji kelayakan atau validasi dengan tenaga ahli terkait variabel yang dikaji. Tabel 1 disajikan instrumen hasil validasi terkait kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk melihat strategi meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam

Variabel	Indikator	Item
Kreativitas anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan minat pada kegiatan-kegiatan kreatif 2. Mengekspresikan imajinasi secara verbal 3. Menunjukkan imajinasi dan gambaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan keingintahuan 2. Menunjukkan perasaan positif ketika melaukan kegiatan 3. Membentuk minat yang kuat 4. Asyik larut dalam kegiatan 5. Menggunakan bahan dan ide dengan cara yang orisinal 6. Melihat hal-hal yang ada dengan cara-cara yang baru 7. Menggabungkan hal-hal atau ide-ide sesuai dengan keinginannya 8. Fleksibel dalam mengekspresikan konsep, ide, perasaan
Kegiatan Mencetak berbasis bahan alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya acuan yang di pakai sebagai master yang di pergunakan sebagai klise yang dapat menghasilkan hasil cetakan 2. Acuan diberi warna kemudian dicetak pada bidang datar secara berulang-ulang sejumlah yang di inginkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang 2. Anak mampu mencetak menggunakan buah belimbing 3. Anak mampu mencetak menggunakan daun-daunan 4. Anak mampu mencetak bayangan dengan memanfaatkan sinar matahari 5. Anak mampu mencetak bayangan menggunakan sisir dan sikat gigi 6. Anak mampu mencetak bayangan menggunakan lilin 7. Anak mampu berkreasi dengan biji-bijian pada kegiatan mencetak

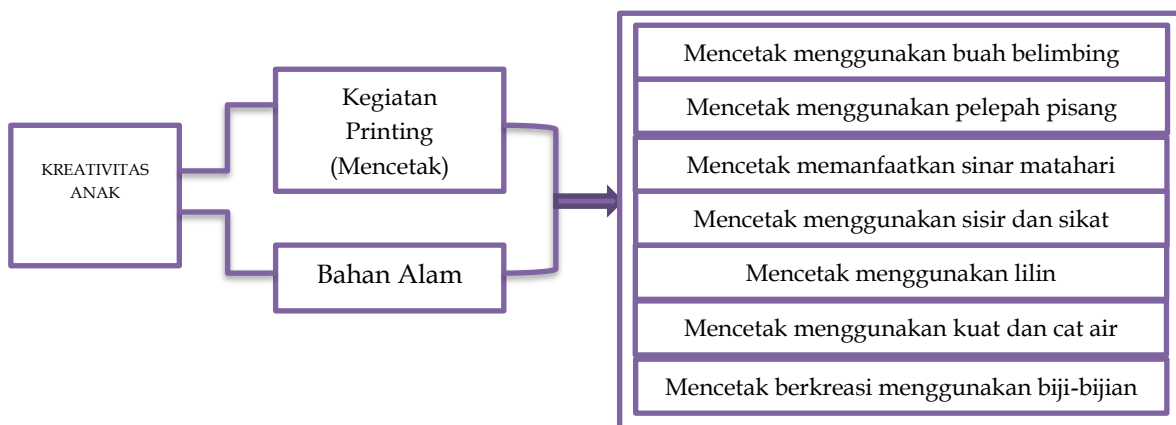
Hasil penelitian di peroleh melalui pengumpulan data yang berasal dari observasi terhadap anak, kemudian di perkuat melalui wawancara secara mendalam kepada guru guna memperoleh penguatan dari hasil observasi dan dilengkapi oleh dokumentasi. Wawancara

dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah. Terdapat butir pertanyaan yang telah dibuat dan disusun kemudian dipertanyakan secara terbuka yang akan diberikan kepada semua partisipan mengenai meningkatkan kreaativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data serta analisis dokumen yang kemudian dilanjutkan melakukan analisis mengenai identifikasi yang akan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari semua data.

Perolehan derajat kepercayaan yang diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pengujian dengan membandingkan data hasil perolehan dari proses triangulasi metode. Kemudian, dilakukannya pengujian membandingkan data hasil perolehan pada sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan proses dari triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis miles Huberman untuk memberikan gambaran terkait hasil penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian dalam menyelesaikan masalah, pemaparan fakta dan analisis fakta.

Hasil dan Pembahasan

Kreativitas merupakan suatu kemampuan mengekspresikan ide, gagasan, maupun produk sebagai wujud dari imajinasi seseorang. Salah satu tujuan dari Pendidikan yang ingin dicapai yaitu menumbuh kembangkan kreativitas anak (Kurnia, 2015, p. 288). Perlu sebuah pendukung dalam meningkatkan kreativitas anak, selain pemberian stimulasi secara teori saja namun dilakukan melalui kegiatan akan lebih menarik dan tentunya lebih ringan di mengerti. AUD pada konsepnya merupakan bermain sambil belajar oleh karena itulah ketika pemberian rangsangan perkembangan kreativitas anak akan jauh lebih baik bila di lakukan melalui kegiatan, dalam hal ini kegiatan mencetak dipilih. Mencetak merupakan suatu kegiatan menggandakan suatu hasil gambar dengan berbagai bentuk yang di inginkan. Kegiatan mencetak bisa dilaksanakan dengan cara yang sederhana bahkan sampai rumit. Kegiatan mencetak tentunya membutuhkan sesuatu yang akan mendukung prosesnya. Bahan alam dipilih untuk melengkapi, bahan alam yang berada di sekitar lingkungan, memudahkan Pendidikan maupun peserta didik memperolehnya. Bahan alam yang terbilang ekonomis dan tidak membahayakan bagi anak serta penanganannya yang tidak menyulitkan yaitu dengan mencucinya terlebih dahulu sebelum digunakan menjadikan poin penting bahwasannya pentingnya penggunaan bahan alam. Oleh sebab itulah, meningkatkan kreativitas yang bisa dilaksanakan dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam.



Bagan 1. Desain kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam

Rangkaian proses yang telah dilalui, maka diperoleh suatu hasil antara lain: pertama, kegiatan mencetak berbasis bahan alam merupakan suatu kegiatan yang tepat di implementasikan kepada anak usia dini untuk meningkatkan kreativitas. Kedua, Bahan alam menjadi media yang tepat untuk mendampingi kegiatan ini, bahan alam yang mudah diperoleh karena berada di sekeliling lingkungan rumah dan sekolah dan bernilai ekonomis

tidak mengeluarkan biaya. Ketiga, strategi yang diterapkan meliputi: mencetak menggunakan buah belimbing, mencetak menggunakan pelepah pisang, mencetak memanfaatkan sinar matahari, mencetak menggunakan sisir dan sikat, mencetak menggunakan lilin, mencetak menggunakan kuas dan cat air, dan mencetak (berkreasi) menggunakan biji-bijian. Bagan pada gambar 2 disajikan desain kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak.

Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung.

Kegiatan yang aktif dan tidak membosankan peserta, didik tentunya melibatkannya dalam melakukan sesuatu yang menghasilkan pemikiran-pemikiran baru sesuai dengan obyek atau subjek yang sedang dilakukannya (Hasanah, 2018, p. 206). Berbagai kegiatan mampu merangsang perkembangan anak yang sudah semestinya perlu ditingkatkan. Upaya tersebut merupakan cara yang positif dalam pemberian stimulasi dengan tetap mempertimbangkan usia anak dan lain sebagainya. Secara bertahap dengan prosedur yang telah di rencanakan sebelumnya terlaksanakan sebagaimana mestinya dalam pelaksanaan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Pelaksanaan dilakukan sebagaimana waktu sekolah sebagaimana biasanya, yaitu dimulai sejak pukul 07.30 - 10.00 wib. Pada pelaksanaannya tetap diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, sampai penutup. Pada kegiatan inti kegiatan mencetak berbasis bahan alam dilaksanakan. Satu hari biasanya hanya bisa melakukan satu kegiatan dari mencetak, bahkan ada pengulangan dihari berikutnya dan begitu seterusnya sampai dirasa cukup. Karena dalam satu kegiatan mencetak terdapat dua sampai tiga bagian yang dilakukan oleh anak. Misalkan pada mencetak menggunakan pelepah pisang, anak melakukan tiga kegiatan yaitu mencetak menggunakan pelepah pisang dengan natural, mencetak menggunakan pelepah pisang membuat bentuk bunga, dan mencetak menggunakan pelepah pisang dengan membuat berbagai bentuk binatang, seperti, kupu-kupu, merak, kalajengking dan ikan.

Kemudian dilanjutkan terlebih dahulu dengan memperkenalkan aktivitas yang akan dilakukan yaitu memberitahu mengenai kegiatan yang akan dilakukan berupa kegiatan mencetak. Memberikan pengertian dari mencetak itu sendiri yaitu menghasilkan banyak gambar menggunakan suatu alat. Kemudian memperkenalkan bahan yang digunakan berupa bahan yang bersumber dari alam atau bahan-bahan yang ada disekililing rumah/sekolah, baik itu di lingkungan rumah maupun sekolah, diperkenalkan juga contoh dari bahan alam itu sendiri. Tidak terlupakan untuk memberitahukan pengertian dari kreativitas yaitu, salah satu perkembangan yang perlu di tingkatkan bagi anak yang dalam hal ini dengan melakukan kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Lebih lanjut, kreativitas memiliki urgensi yang besar bagi kehidupan anak (Ihsan Maulana, 2019, p. 2).

Pada proses pelaksanaannya anak diberi dua sampai tiga kali percobaan disetiap kegiatannya, hal tersebut maksudkan agar anak bisa melakukan sebagaimana mestinya. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaannya tidak jarang anak mengalami kesulitan yang berkaitan mengenai anak yang menginginkan untuk memperoleh hasil sebagus mungkin sebagaimana yang telah dicontohkan. Beberapa anak mengulang beberapa kali sampai memperoleh hasil yang lebih baik dan anak merasa puas.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses kegiatan mencetak berbasis bahan alam anak menunjukkan antusiasnya terhadap kegiatan ini, merasa senang, menunjukkan minat dan apresiasinya terhadap hasil kerjanya sendiri, rasa ingin tahu yang besar, terlihat menunjukkan minatnya pada kegiatan ini, bebas berekspresi dan menuangkan ide gagasannya dan menunjukkan aktivitas imajinasinya. Demikian itulah kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Pentingnya penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung

Lingkungan rumah atau sekolah menyediakan bahan yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan atau yang disebut bahan alam. Bahan alam yang sangatlah dekat dan amat beraneka ragam warna, ukuran dan bentuknya serta manfaat yang dimilikinya dalam suatu kegiatan atau lainnya. Pengenalan dengan bahan alam mampu membuka lebar pikiran seseorang untuk bisa memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan.

Bahan alam yang berada di sekitar lingkungan sekitar, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Bahan alam yang sangatlah dekat dan amat beraneka ragam warna, ukuran dan bentuknya serta manfaat yang dimilikinya dalam suatu kegiatan atau lainnya. Bahan alam yang digunakan meliputi: pelepah pisang, daun-daunan (daun singkong, daun papaya, daun jambu, daun waru, dan daun tanaman hias), buah belimbing, dan tumbuhan biji berupa kacang hijau, jagung, kedelai dan beras merah.

Bahan alam yang memiliki potensi baik untuk menunjang kreativitas anak. Kreativitas ialah suatu komponen dari individu yang beriringan dengan perilaku social yang telah ada sebelumnya (Husna Handayani, 2017, p. 46). Bahan yang sangat dekat karena berada disekitar rumah dan sekolah, baik itu di halaman depan maupun belakang. Pengambilan bahan yang mudah diperoleh, tidak mengeluarkan biaya dan terpenting aman bagi anak. Oleh itulah penggunaan bahan alam menjadi penting dalam sebuah kegiatan, sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, seperti halnya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, ketika sebelumnya di kelas dalam melakukan kegiatan mencetak ini hanya menggunakan stempel yang sudah ada bentuknya namun tidak semua anak bisa menggunakan bersamaan, harus bergantian karena terbatas jumlah alatnya. Melalui bahan alam yang tidak mengeluarkan biaya dan mudah dalam perolehannya pada satu kali kegiatan anak bisa melakukannya secara bersamaan. Ketika bahan alam diperkenalkan dan ditunjukkan kepada anak tentunya menambah pengetahuan anak mengenai bahan atau alat yang bisa digunakan untuk bermainnya dirumah bersama orang tua, adik, kakak, teman, dll.

Penjelasan di atas memberikan kesimpulan bahwa bahwa penggunaan meningkatkan kreativitas memerlukan penunjang dan bahan alam merupakan media yang positif. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, bahan yang mudah diperoleh, bernilai ekonomis, tidak mengeluarkan biaya, dan yang terpenting tidak membahayakan bagi anak dan dengan penggunaan bahan ala mini anak memiliki kegiatan eksplorasi untuk menstimulus imajinasinya sehingga perkembangan kreativitasnya meningkat.

Desain kegiatan printing berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak di TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung

Desain sangat diperlukan dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan. Sebagaimana desain pembelajaran dapat di artikan serangkaian kegiatan dengan menggunakan metode yang sekaligus memanfaatkan berbagai sumber daya dan kekuatan dalam pembelajarannya (AslamialL, 2011, p. 4). Pada dasarnya dalam melakukan kegiatan memerlukan desain agar memperoleh tujuan yang diharapkan. Penggunaan desain anak menunjang sebuah kegiatan yang tengah dilakukan. Desain pada perkembangannya ialah suatu seni yang akan membawa pengajaran yang dilakukan di kelas sehingga berwujud tujuan yang sejak awal ditetapkan (Nurmadiyah, 2015, p. 16).

Sebelum menerapkan desain dalam meningkatkan kreativitas anak telah disusun sesuai dengan materi yang berkesinambungan melalui kegiatan mencetak berbasis bahan dalam RPPH, kegiatan yang tujuan kepada anak dan secara tidak direncanakan hal ini sekaligus menjadi bahan masukan bagi guru.

Adapun desain kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak yang di dalamnya terdapat sebuah desain maupun alat yang dipergunakan dapat dilihat dari dokumentasi yang di himpun sebagai berikut:

Pertama, desain mencetak menggunakan buah belimbing, mencetak menggunakan buah belimbing merupakan berkarya seni dalam kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang dalam pelaksanaannya tidaklah rumit tetapi memerlukan kekreativitasan yang di hasilkan oleh setiap individu. Pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa anak mampu mencetak menggunakan buah belimbing secara natural atau dasar, anak mampu mencetak menggunakan buah belimbing dengan membuat pohon kemudian pada lembar kertas dan di warnai kemudian buah belimbing di cetakkan di atas tangkai yang diumpamakan seperti bunga. Kegiatan mencetak dengan mrnggunakan buah belimbing dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. mencetak menggunakan buah belimbing

Kedua, desain mencetak menggunakan pelepah pisang, Pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa mencetak menggunakan pelepah pisang secara natural atau dasar, mencetakkan menggunakan pelepah pisang membentuk gambar bunga, mencetakkan menggunakan pelepah pisang membentuk binatang seperti ku-kupu, kalajengking ikan dan merak. Kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. mencetak menggunakan pelepah pisang

Ketiga, strategi Mencetak memanfaatkan sinar matahari, pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa anak melakukan kegiatan mencetak memanfaatkan bayangan sinar matahari berbentuk daun. Kegiatan mencetak dengan menggunakan sinar matahari dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. mencetak menggunakan sinar Matahari

Keempat, desain Mencetak menggunakan sisir dan sikat, pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa mencetak menggunakan sisir dan sikat dari hasil cipratan sehingga menghasilkan cetakan dari daun yang digunakan. Kegiatan mencetak dengan menggunakan sisir dan sikat dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. mencetak menggunakan sisir dan sikat

Kelima, desain mencetak menggunakan lilin, pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa mencetak menggunakan lilin dengan hasil goresan lilin. Kegiatan mencetak dengan menggunakan sisir dan sikat dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. mencetak menggunakan lilin

Keenam, desain mencetak menggunakan kuas dan cat air, Pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa mencetak menggunakan kuas dan cat air yang akan menghasilkan bentuk serat-serat dari daun sebagai bahan yang digunakan. Kegiatan mencetak dengan menggunakan kuas dan cat air dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. mencetak menggunakan kuas dan cat air

Ketujuh, desain mencetak (berkreasi) menggunakan biji-bijian, Pada metode strategi ini anak melakukan kegiatan berupa mencetak dengan berkreasi menggunakan tumbuhan biji-bijian dengan membentuk bingkai, mencetak dengan berkreasi menggunakan tumbuhan biji-bijian dengan membentuk binatang, mencetak dengan berkreasi menggunakan tumbuhan biji-bijian membentuk pemandangan dan lain sebagainya. Kegiatan mencetak dengan menggunakan biji-bijian dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. mencetak menggunakan biji-bijian

Berdasarkan proses mengenai desain meningkatkan kreativitas anak, berikut penjelasannya berdasarkan indikator kreativitas yang digunakan.

Menunjukkan minat pada kegiatan-kegiatan kreatif

Anak turut aktif berkreasi dengan imajinasinya dengan memilih warna agar sesuai dengan bentuk atau hasil dari kegiatan mencetak terlihat indah. Anak juga menunjukkan antusias yang besar terhadap kegiatan mencetak menggunakan bahan alam yang di buktikan sejak awal pengenalan kegiatan ini, anak memiliki rasa tidak sabar dan meminta segera untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan setelah satu kegiatan mencetak dilakukan selesai mereka selalu bertanya bahwa besok akan melakukan kegiatan yang bagaimana lagi.

Pada lain sisi anak bertanya aktif baik saat pengerjaan maupun ketika telah selesai terkait bagaimana hasil kerjanya tersebut. Inisiatif untuk memajang hasil karyanya menjadi bagian dari bentuk wujud minat anak pada kegiatan kreatif. Berdasarkan pemaparan tersebut

bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu menunjukkan minat pada kegiatan kreatif sehingga mampu meningkatkan kreativitas anak.

Mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dalam berbagai bidang

Selama proses kegiatan mencetak berbasis bahan alam dilaksanakan dalam bidang ini anak mengekspresinya diri kreatifnya dengan memperlihatkan rasa yang positif saat melaksanakan kegiatan kreatif yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang ditunjukkan dengan minat yang besar dan selalu merasa senang saat melakukan kegiatan tersebut. Ketika anak melakukan kegiatan mencetak, mereka turut aktif berkomentar positif terhadap kreasinya kepada teman-temannya melalui bercerita hasil karya kegiatan mencetak dengan menyambungkan pada aktivitas sehar-harinya. Berdasarkan pemaparan itu menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu mendorong anak untuk berkreasi dalam berbagai bidang dan dalam hal ini yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Berani mengambil resiko dan mencoba hal baru

Selama prosesnya anak terlihat leluasa ketika melakukannya. Anak yang kreatif menunjukkan sikap berani mengambil resiko dan mau mencoba hal baru, dalam pelaksanaannya di tunjukkan dengan sikap anak yang menyeleksi dengan cermat dan hati-hati dalam mengerjakan kegiatan mencetak berbasis bahan alam. Pada saat anak mengerjakan kegiatan mencetak berbasis bahan alam dengan berbagai strategi yang di berikan, anak selalu memberikan hal-hal baru berupa tambahan ornamen atau bentuk baru selain yang di telah di contohkan sebelumnya. Selanjutnya tidak jarang anak berani mengambil resiko yang ditunjukkan dengan salah satunya mencampurkan warna yang telah di sediakan atau melakukan improvisasi bentuk lain. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu menjadikan anak berani mengambil resiko dan mencoba hal baru dan dalam hal ini yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Kegiatan mencetak berbasis bahan alam memberikan pengetahuan baru kepada anak sehingga memunculkan keingintahuan yang sangat kuat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan meningkatnya kreativitas AUD. Mempunyai keingintahuan yang kuat di buktikan oleh anak sejak awal pengenalan kegiatan mencetak, secara spontan anak menyimak dengan antusias dan dilanjutkan bertanya mengenai apa itu mencetak, bagaimana melakukannya, dan dilanjutkan dengan mengenalkan bahan alam yang digunakan anak semakin menunjukkan antusiasnya untuk mengetahui nama bahan alam yang digunakan, ingin memegangnya, mencium bau/wanginya dan menanyakan bagaimana cara menggunakannya. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu menjadikan anak memiliki keingintahuan yang besar yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Senang berimajinasi dan menyukai fantasi

Pemberian peluang pada anak untuk bebas bereksplorasi sesuai dengan imajinasinya sendiri merupakan upaya dalam meningkatkan kreativitas. Sebagaimana dalam pelaksanaan kegiatan mencetak berbasis bahan alam mestimulus anak untuk berimajinasi dan menyukai fantasi yang di tunjukkan saat sedang melakukan kegiatan mencetak yang dimana anak berimajinasi sesuai dengan fantasinya bermula dari pemilihan warna yang diinginkannya, sampai dengan bentuk atau hasil kegiatan mencetak berbasis bahan alam.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu memberikan peluang dan kesempatan untuk anak bebas

berimajinasi sehingga anak senang dan menyukai fantasi dari hasil imajinasinya dan dalam hal ini kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Senang terlibat dalam kegiatan eksplorasi

Kegiatan mencetak berbasis bahan alam secara tidak langsung mengajak anak untuk bereksplorasi ke alam walaupun dalam pelaksanaan ini tidak terjun langsung. Penggunaan berbagai macam bahan alam mampu menstimulus anak untuk mampu bereksplorasi terkait bahan alam yang digunakan dalam kegiatan mencetak. Sebagai contoh saat memperkenalkan kegiatan mencetak berbasis bahan alam anak sudah mulai bereksplorasi dengan menunjukkan perasaan senangnya untuk melakukan eksplorasi bahwasannya bagaimana hasil dari kegiatan mencetak yang menggunakan bahan alam. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu menstimulus anak sehingga merasa senang dalam kegiatan eksplorasi, dengan demikian kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Menunjukkan minat dan apresiasi terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja anak-anak lain

Minat anak telah ditunjukkan sejak awal pengenalan kegiatan mencetak berbasis bahan alam sebagaimana yang telah di uraikan sebelumnya. Selama pengerjaan kegiatan mencetak dan anak menyelesaikannya, setiap anak menunjukkan hasil karyanya masing-masing. Rasa kepuasan anak sebagai bentuk apresiasi terhadap dirinya karena telah menyelesaikan kegiatan mencetak, tidak jarang anak saling memberikan komentar positif terhadap hasil kerjanya sendiri maupun teman-temannya dengan memberikan pujian dan berinisiatif untuk memajang hasil karyanya. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu memperlihatkan minat serta apresiasinya terhadap hasil kerjanya sendiri dan hasil kerja teman-temannya dan dalam hal ini yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Mengekspresikan imajinasi secara verbal

Kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu menstimulus anak untuk mengekspresikan imajinasinya secara verbal dan di tunjukkan dengan mengungkapkan ide-ide gagasannya sesuai dengan kenginginannya sesuai dengan imajinasinya. Selama proses kegiatan mencetak berbasis bahan alam berlangsung anak mengungkapkan ide, gagasan sebagai bentuk ekspresi imajinasinya dengan membuat bentuk baru dari kegiatan mencetak berbasis bahan alam selain dari yang telah di contohkan. Sebagaimana pada mencetak menggunakan pelepah pisang membentuk binatang, Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu mengekspresikan imajinasi secara verbal dan dalam hal ini yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Menunjukkan imajinasi dan gambaran

Sebagaimana yang telah di uraikan di atas, imajinasi anak ditunjukkan pada saat pelaksanaan kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang dalam hal ini menunjukkannya ide gagasannya menggunakan metode original serta melihat hal-hal yang ada sesuai dengan imajinasinya. Tumbuh kembang pada prosesnya merupakan suatu yang alami pada setiap anak (Tatik Ariyanti, 2007, p. 56). Melalui imajinasi yang ditunjukkannya juga dibuktikan dengan anak yang mampu menghubungkan pengalaman yang sudah dilakukannya dengan yang sedang di kerjakannya saat itu. Seperti cerita berkeburu yang sebelumnya pernah bermain dengan bahan alam yang berupa pelepah pisang bisa di buat untuk orang-orangan dan sekarang bisa digunakan dalam kegiatan mencetak dengan berbagai bentuk, seperti bunga, dan berbagai binatang. Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwasannya kegiatan mencetak berbasis bahan alam mampu menunjukkan imajinasi serta gambarnya

dan dalam hal ini yaitu kegiatan mencetak berbasis bahan alam yang mampu meningkatkan kreativitas anak.

Simpulan

Wujud dari desain kegiatan printing (mencetak) berbasis bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak dengan tujuan anak memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Guru perlu berperan aktif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai kegiatan yaitu mencetak. Kemudian dilain sisi guru perlu memiliki kesadaran terhadap bahan alam yang mudah di peroleh dan bernilai ekonomis.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada anak-anak TK B dan pihan sekolah TK Mangku Bandakh Kedondong Lampung yang sudah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adi Supriyenti. (2013). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan. *SPEKTRUM PLS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 15-32. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.2387>
- Afnilaswati, Desi Mariani, Erniwati, Junaida Sari Hasibuan, W. F. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak TK Pada Masa Covid-19 Melalui Permainan Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.33061/jai.v4i1.3025>
- AslamialL, A. S. &. (2011). *Strategi Pembetaiaran Anax Usia Dini*. COMDES.
- Augustivo Rivda, F. R. Y. (2020). Pengaruh Mencetak Bonggol Jagung Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 482-487.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 239. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>
- Diana, R. R. (2006). Setiap Anak Cerdas! Setiap Anak Kreatif! Menghidupkan Keberbakatan dan Kreativitas Anak. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 485.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 8(1), 23 - 30. <https://doi.org/10.21009/JIV.0801.4>
- Fauziddin, M. (2016). Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Curcilla*, 1(3), 2. <https://doi.org/10.22216/JCC.2016.v2i3.1277>
- Guerra, M., & Zuccoli, F. (2012). Finished and Unfinished Objects: Supporting Children's Creativity Through Materials. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51, 721-727. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.231>
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204-222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Husna, H. P. (2017). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 46-56. <https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8774>
- Ihsan Maulana, F. M. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 45(45), 95-98.
- Iksan Farida, R. W. dan U. A. (2020). Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 138-147. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2109>
- Kurnia, S. D. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting Dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2),

- Nurmadiyah. (2015). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Al-Afkar, volume III, 1-28. <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.101>
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 50.
- Putro, K. Z. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(1), 19. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i1.1170>
- Tatik Ariyanti. (2007). Pentingnya Pendidikan Anak Usia ini Bagi Tumbuh Kembang Anak *The Importance Of Childhood Education For Child Development*. 7(3), 213-221.
- Utami Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (p. 10). Jakarta: Rineka Cipta.
- Vika Arlita. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 71-78. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i1.4645>
- Wulansari, B. Y., & Sugito, S. (2016). Pengembangan model pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan kualitas proses belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.7919>
- Yeni Rachmawati, E. K. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (p. 13). Jakarta: Kencana.